

# KATA PENGANTAR

**D**unia bisnis adalah kegiatan mencari laba yang dikemas dalam suatu organisasi yang disebut perusahaan. Laba dapat diperoleh jika para manajer perusahaan mampu memprediksi dan menganalisis perubahan lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Lingkungan internal merupakan **faktor primer** yang **menentukan** keberhasilan bisnis, sedangkan lingkungan eksternal merupakan **faktor sekunder** yang **mempengaruhi** keberhasilan bisnis.

Lingkungan internal perusahaan pada umumnya terdiri dari divisi marketing, divisi produksi, divisi keuangan, dan divisi sumber daya manusia, merupakan faktor yang harus dikelola secara manusiawi, karena di dalam divisi-divisi tersebut **faktor sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan**. SDM yang memiliki tiga dimensi yaitu kepentingan, pikiran, dan perasaan merupakan bidang yang harus dipahami oleh semua level manajer agar mereka dapat memberdayakan SDM secara efektif dan efisien.

Di samping itu, para manajer perusahaan harus mampu menggunakan informasi perubahan bisnis, perubahan persaingan, perubahan ilmu dan teknologi, perubahan ekonomi, perubahan sosial dan budaya, dan perubahan politik secara ilmiah karena informasi dari berbagai jenis perubahan itu merupakan bahan baku untuk mengambil keputusan. Informasi itu merupakan faktor eksternal yang mengandung **peluang** dan **ancaman**, sebagai faktor mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam **merumuskan strategi**. Informasi eksternal itu harus dikombinasikan dengan informasi internal perusahaan yang di dalamnya terkandung **kekuatan** dan **kelemahan** perusahaan, sebagai faktor primer dalam merumuskan strategi perusahaan.

Semua level manajer harus mampu mengetahui dan memahami perubahan lingkungan di masa sekarang dan yang akan datang. Kemampuan manajemen berpikir kritis dan proaktif itu menentukan perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Perumusan strategi merupakan dimensi **ide** atau **pikiran** yang abstrak; pelaksanaan strategi merupakan dimensi **perilaku** dalam **alokasi sumber daya** yang menggerakkan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran



kerja; evaluasi strategi merupakan *kemampuan memadukan ide dengan praktik*, atau program kerja dengan kinerja. Pelaksanaan strategi merupakan unsur pokok keberhasilan perusahaan karena merupakan praktik mengubah situasi menjadi situasi yang lain yang lebih bermanfaat dan menguntungkan.

Dalam pelaksanaan strategi itu, unsur sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur pokok yang menentukan keberhasilan strategi yang telah ditetapkan. Pola pikir dan perilaku SDM dalam menjalankan tugas kerja merupakan faktor internal yang harus dikelola dengan baik oleh manajemen agar SDM mampu bekerja efektif dan efisien.

Pola pikir manajemen strategis ini didasarkan pada sistem ekonomi kapitalisme, atau ekonomi pasar bebas, di mana pasar merupakan "mercu suar" yang memberi petunjuk kepada manajemen ke mana mereka harus mengemudikan perusahaan. Manajemen harus memahami dan menghayati situasi pasar, di mana di dalamnya terdapat daya beli konsumen dan persaingan yang makin tajam. Dalam perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi, perubahan pasar dan persaingan merupakan acuan pokok karena pasar merupakan energi yang dapat menghasilkan laba.

Penulis menyadari bahwa buku ini kurang sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon saran dari para pembaca untuk perbaikan. Kepada kawan-kawan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang membantu penulisan buku ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Jakarta, 17 Agustus 2014

Darsono Prawironegoro